

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TERPADU MEMBACA DAN MENULIS TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MURID KELAS 5 SDN TEMBOK DUKUH IV/86 SURABAYA

Della Isnaini¹, Yudha Popiyanto², Suprihatien³

^{1, 2, 3}Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Jl. Dukuh Kupang XXV No.54, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
Email: dellaisnaini2115@gmail.com

Article History

Received: 08-07-2025

Revision: 19-07-2025

Accepted: 21-07-2025

Published: 23-07-2025

Abstract. The purpose of this research is to determine the effect of the Integrated Cooperative Learning Model for Reading and Writing on the reading comprehension abilities of 5th-grade students at SDN Tembok Dukuh IV/86 Surabaya. This type of research is quantitative with an experimental method used. The independent variable in this study is the Integrated Cooperative Learning Model for Reading and Writing, while the dependent variable is the reading comprehension ability of the 5th graders. The population in this study is all 5th-grade students at SDN Tembok Dukuh IV/86 Surabaya, totaling 54 students. The sample consists of class 5A with 27 students as the experimental class and class 5B with 27 students as the control class. Data collection is carried out through tests and documentation. The data is analyzed using the T-test to determine performance by comparing the average final test scores of the experimental and control groups. The results of the data analysis show that there is a significant improvement in students' reading comprehension abilities given treatment using the Integrated Cooperative Model of Reading and Writing compared to the control class. This is reinforced by the results of the t-test which indicate that the significance value obtained is $0.000 < 0.005$. Therefore, it can be concluded that the integrated cooperative learning model has a significant impact on students' reading comprehension abilities.

Keywords: Cooperative Integrated Reading and Composition, Reading Comprehension Ability

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca Dan Menulis Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Murid kelas 5 di SDN Tembok Dukuh IV/86 Surabaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode yang digunakan adalah eksperimen. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu Model Pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan membaca pemahaman murid kelas 5. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas 5 SDN Tembok Dukuh IV/86 Surabaya dengan jumlah 54 murid. Sampelnya adalah kelas 5A dengan jumlah 27 murid sebagai kelas eksperimen dan kelas 5B dengan jumlah 27 sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan melalui tes dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan uji-T untuk menentukan kinerja dengan membandingkan rata-rata tes akhir untuk kelompok eksperimen dan kontrol. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca pemahaman siswa yang diberikan perlakuan menggunakan Model Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis dibandingkan dengan kelas kontrol. Diperkuat dengan hasil uji t-test yang menunjukan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,005$. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif terpadu berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman murid.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca Dan Menulis, Kemampuan Membaca Pemahaman

How to Cite: Isnaini, D., Popiyanto, Y., & Suprihatien. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Murid Kelas 5 SDN Tembok Dukuh IV/86 Surabaya. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (4), 6233-6237. <https://doi.org/10.54373/imeij.v6i4.3737>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting guna membangun kualitas hidup manusia yang sejahtera. Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan untuk memberikan atau mendapatkan suatu pengetahuan sehingga menghasilkan ide atau karya inovatif yang dapat bermanfaat bagi individu maupun lingkungan sekitar. Pendidikan dapat menjadi arahan dalam bertindak, berperilaku, dan memutuskan masalah. Pendidikan didapatkan melalui beberapa jalur, yaitu formal, nonformal, dan informal (Syaadah et al., 2023). Pendidikan sekolah dasar merupakan pendidikan yang ditempuh murid pada jenjang awal dan diperuntukkan bagi anak-anak usia 7 sampai 13 tahun dan berlangsung selama 6 tahun. Pada sekolah dasar terdapat klasifikasi tingkatan kelas yaitu kelas 1 sampai kelas 6 dan dikelompokkan bahwa kelas 1 sampai kelas 3 termasuk dalam jenjang awal, sementara kelas 4 sampai kelas 5 tergolong tingkat lanjutan. Salah satu mata pelajaran di jenjang ini yang akan ditempuh oleh murid yaitu Bahasa Indonesia.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki tujuan dan kurikulum untuk memperkenalkan murid pada bahasa dan budaya Indonesia. Tujuan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu membantu murid memahami penggunaan Bahasa Indonesia yang benar dalam berbagai konteks dan menanamkan kecintaan terhadap bahasa dan Sastra Indonesia sejak usia dini. Mata pelajaran tersebut memiliki aspek kemampuan yang harus dimiliki oleh murid sebagai tujuan akhir yaitu kemampuan dalam menyimak, membaca, menulis, dan berbicara (Mubin & Aryanto, 2024). Kemampuan untuk menyimak dengan baik dapat meningkatkan pemahaman saat membaca, keterampilan membaca yang baik tidak hanya melibatkan kemampuan untuk mengenali kata-kata, tetapi juga pentingnya pemahaman konteks dan isi bacaan agar informasi yang diperoleh dapat dipahami dengan lebih mendalam. Dalam menentukan model pembelajaran yang cocok untuk menyampaikan materi, guru perlu mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain jenis dan kaitan materi dengan kehidupan nyata atau pengalaman murid.

Era globalisasi dan informasi saat ini, kemampuan membaca pemahaman sangatlah krusial, terutama bagi murid sekolah dasar. Membaca pemahaman bukan sekadar alat untuk mendapatkan informasi, melainkan dasar utama dalam mempelajari berbagai bidang ilmu. Kemampuan membaca murid yang baik akan memudahkan dalam memahami materi pelajaran, berkomunikasi dengan efektif, dan berpartisipasi aktif dalam berbagai aktivitas akademik. Meskipun demikian, tidak sedikit murid yang masih menghadapi kesulitan dalam membaca pemahaman.

Melihat berbagai permasalahan tersebut, maka diperlukannya inovasi dalam pembelajaran. Inovasi yang dimaksud ialah perubahan cara berpikir yang konvensional menuju cara berpikir yang lebih kreatif dan inovatif. Peran guru tidak lagi sebatas sebagai pengajar namun kini menjadi fasilitator yang mendukung terciptanya proses belajar yang aktif, kondusif, konstruktif, dan demokratis. Keterampilan membaca pemahaman pada murid masih rendah diakibatkan model pembelajaran yang dipakai kurang tepat dengan materi yang diajarkan. Dalam menentukan model pembelajaran yang cocok untuk menyampaikan materi, guru perlu mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain jenis dan kaitan materi dengan kehidupan nyata atau pengalaman murid.

Model pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis adalah salah satu model yang dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dalam sebuah bacaan pada murid. Model ini bisa disebut juga dengan *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Model pembelajaran yang mengutamakan pada peningkatan kemampuan membaca dan menulis murid secara bersamaan (Onibala et al., 2023). Model ini diterapkan dengan cara: murid dibentuk dalam kelompok kecil untuk membaca bersama, kemudian melakukan diskusi tentang isi bacaan yang telah dibaca. Setelah diskusi selesai, murid akan menulis teks dan menentukan ide pokok sebuah paragraf. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis pada kemampuan membaca pemahaman murid kelas 5 SDN Tembok Dukuh IV/86 Surabaya.

METODE

Penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian eksperimen. Penelitian Eksperimen menurut (Ramdhan, 2021) merupakan penelitian yang dilakukan melalui bereksperimen atau melakukan percobaan untuk memahami sejauh mana pengaruh variabel independen atau sebuah perlakuan terhadap variabel dependen atau hasil yang diukur, dalam keadaan yang terkendali. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan teknik pengumpulan data empiris berupa data empiris melalui prinsip statistik untuk membuktikan hipotesis (Djaali, 2020). Pengumpulan dan pengukuran data penting dalam metode kuantitatif agar mendapatkan hasil yang akurat. Metode penelitian kuantitatif dilakukan dengan cara sistematis, terencana, terstruktur, dan tidak dipengaruhi oleh keadaan.

Penelitian terkait yang dilakukan melalui tes dan dokumentasi. Terdapat dua tes yang akan dilaksanakan oleh murid yaitu pretest dan posttest. Pada awal pembelajaran, murid dari kelompok eksperimen dan kontrol akan diberikan pre-test berisi 15 soal yang terdiri dari 10

soal pilihan ganda dan 5 soal uraian, guna mengetahui kemampuan awal mereka. Setelah pre-test, kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran materi ide pokok dengan menggunakan model Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis. Sementara itu, kelas kontrol tidak diberikan perlakuan khusus dan tetap mengikuti pembelajaran secara konvensional. Setelah pembelajaran selesai, kedua kelompok diberikan posttest yang soal-soalnya berbeda dari pre-test. Tujuan *posttest* untuk mengukur kemampuan memahami bacaan siswa kelas 5.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis lebih efektif meningkatkan kemampuan membaca pemahaman murid di kelas eksperimen dibandingkan dengan metode konvensional di kelas kontrol. Hasil Posttest yang diberikan kepada murid kelas eksperimen dan murid kelas kontrol bertujuan memperoleh hasil kemampuan membaca pemahaman murid setelah melakukan aktivitas pembelajaran dengan perlakuan yang berbeda. Posttest yang diberikan pada kelas kontrol menghasilkan nilai rata-rata 79 dan pada kelas eksperimen menghasilkan nilai rata-rata 85. Perolehan tersebut menunjukkan bahwa setelah mendapat perlakuan kemampuan membaca pemahaman murid mengalami peningkatan. Selain itu, murid dari kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan murid kelas kontrol.

Perbedaan ini terjadi karena murid di kelas eksperimen bisa bekerja sama dalam memahami dan menuliskan isi bacaan, sementara murid di kelas kontrol melakukannya sendiri. Penerapan model pembelajaran konvensional di kelas kontrol membuat murid belajar dan memahami teks secara mandiri, tanpa interaksi dengan teman-teman. Hal ini membuat mereka mudah merasa lelah dan bosan. Dalam model ini, murid cenderung pasif karena guru menjadi sumber utama informasi, sehingga mereka lebih banyak mendengarkan penjelasan guru. Akibatnya, kemampuan membaca pemahaman murid tidak berkembang dengan baik karena mereka kurang mendapatkan motivasi dan pengalaman belajar yang berarti.

Pengaruh dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC terhadap kemampuan membaca pemahaman pada murid kelas 5 sekolah dasar, dapat dilihat dengan hasil analisis hipotesis pada Sig. (*2-tailed*) $< 0,005$ yang dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS 23. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,005$ maka dari itu H_a diterima dan H_0 ditolak membuktikan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis terhadap kemampuan membaca pemahaman murid kelas 5 SDN Tembok Dukuh IV/86 Surabaya

KESIMPULAN

Pengaruh dari penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC terhadap kemampuan membaca pemahaman pada murid kelas 5 sekolah dasar, dapat dilihat dengan hasil analisis hipotesis pada Sig. (2-tailed) < 0,005 yang dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS 23. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,005$ maka dari itu H_a diterima dan H_0 ditolak membuktikan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis terhadap kemampuan membaca pemahaman murid kelas 5 SDN Tembok Dukuh IV/86 Surabaya. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis terhadap kemampuan membaca pemahaman murid kelas 5 SDN Tembok Dukuh IV/86 Surabaya.

REFERENSI

- Djaali, H. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara.
- Mubin, M., dan Aryanto, S. J. (2024). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*.
- Onibala, L. G., Paath, R. C., dan Sepang, E. A. (2023). Pembelajaran Teks Eksplanasi Dengan Model Cooperative Integrated Reading And Composition Siswa Kelas VIII Smp Negeri 2 Satu Atap Dimembe. *Kompetensi*.
- Ramdhan, M. (2021). *METODDE PENELITIAN*. Cipta Media Nusantara.
- Syaadah, R., Ary, M. H. A. A., Silitonga, N., dan Rangkuty, S. F. (2023). Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal Dan Pendidikan Informal. *PEMA (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*